



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Juli 2020

Halaman: 2

Penataan Kawasan Kumuh Berlanjut di Bantaran Winongo

UMBULHARJO (MERAPI) - Penanganan kawasan kumuh di bantaran sungai di Kota Yogyakarta tahun 2020 tetap berlanjut untuk yang bersumber dana dari Bank Dunia yakni di bantaran Sungai Winongo. Sedangkan penanganan kawasan kumuh dengan sumber dana dari pemerintah pusat dan daerah ditunda karena untuk Covid-19.

Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Sigit Setiawan mengatakan, penataan kawasan kumuh di bantaran Sungai Winongo menggunakan dana dari Bank Dunia dengan nilai kontrak sekitar Rp 11 miliar. Penataan kawasan kumuh di bantaran Sungai Winongo itu sepanjang sekitar 400 meter kanan dan kiri di wilayah Kelurahan Pringgokusuman, Pakuncen dan Tegalsrejo.

"Tahun ini ada penanganan kawasan kumuh di bantaran Sungai Winongo yang memakai dana dari World Bank. Penataan kawasan kumuh dengan dana APBN dan APBD tidak ada, karena ditunda dananya untuk penanganan Covid-19," ka-

ta Sigit, Selasa (14/7).

Ia menyatakan penataan kawasan kumuh di bantaran Sungai Winongo itu berdasarkan perencanaan dari Dinas PUPKP Kota Yogyakarta. Tapi yang melaksanakan lelang dan pejabat pembuat komitmen

dari Balai Prasarana Permukiman Wilayah, Konsep penataan membuat jalan inspeksi atau lingkungan selebar 3 meter sehingga permukiman harus mundur dengan cara dipangkas sebagian bangunan rumah warga. (Tri)-d



Salah satu penataan kawasan kumuh di bantaran Sungai Gajah Wong di Giwangan kini memiliki akses jalan dan lebih bersih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005